

**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP
HASIL BELAJAR KOGNITIF PADA TEMA 6
KELAS V SDN 113 BALLE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Diajukan Oleh:

SUARNI

NIM.190104028

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**



**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP
HASILBELAJAR KOGNITIF PADA TEMA 6
KELAS V SDN 113 BALLE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Diajukan Oleh:

SUARNI

NIM.190104028

1. Dr. Rahmatullah, M.A
2. Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
TAHUN 2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Suarni

Nim : 190104028

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
(PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

- 1) Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
- 2) Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini di buat sebagai mana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 12 Juni 2023

Yang membuat pernyataan

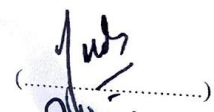
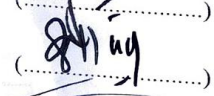

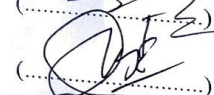
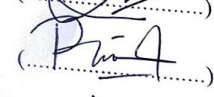
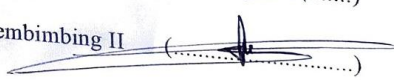
SUARNI

NIM. 190104028

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Tema 6 Kelas V SDN 113 Balle, yang ditulis oleh Suami Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190104028, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 15 Juni 2023 M bertepatan dengan 26 Dzulhijjah 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	()
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	()
Dr. Muh. Judrah, M.Pd.I.	Penguji I	()
Irmayanti, S.Pd., M.Pd.	Penguji II	()
Dr. Rahmatullah, M.A.	Pembimbing I	()
Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	()



ABSTRAK

Suarni, *Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Tema 6 Kelas V SDN 113 Balle*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kognitif pada tema 6 kelas V SDN 113 Balle.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Ex-postfacto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas V yang berjumlah 18 orang, dengan jumlah sampel 18 orang. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara pendekatan saintifik terhadap hasil belajar pada tema 6 kelas V SDN 113 Balle. Berdasarkan uji analisis regresi linear sederhana diperoleh nilai bahwa $f_{hitung} = 2.829$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain ada pengaruh variable pendekatan saintifik (X) terhadap variable hasil belajar peserta didik (Y).

Kata Kunci : Pendekatan Saintifik, Hasil Belajar, Kognitive

ABSTRACT

Suarni, The Influence of a Scientific Approach on Cognitive Learning Outcomes in Theme 6 Class V at SDN 113 Balle. Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Ahmad Dahlan Sinjai Islamic University, 2023.

This research aims to prove the influence of a scientific approach on cognitive learning outcomes in theme 6 class V at SDN 113 Balle.

The type of research used in this research is Ex-postfacto research using a quantitative approach. The subjects of this research were 18 class V students, with a sample size of 18 people. The data collection techniques used are questionnaires and documentation. The research instruments used were questionnaire sheets and documentation. The data analysis technique used in this research is simple linear regression analysis.

The results of this research show that there is an influence between the scientific approach on learning outcomes in theme 6 class V at SDN 113 Balle. Based on a simple linear regression analysis test, the value obtained is that $f_{count} = 2.829$ with a significance level of $0.000 < 0.05$, so that H_0 is rejected and H_a is accepted, in other words there is an influence of the scientific approach variable (X) on the student learning outcome variable (Y).

Keywords: Scientific Approach, Learning Outcomes, Cognitive

المستخلص

سووارني، تأثير مدخل المعرفي على نتائج التعليم الذهني في الموضوع السادس الصف الخامس مدرسة الابتدائية العامة الحكومة ١١٣ بالي. الرسالة العلمية، سنجائي: قسم تدريس المدرسين للمدرسة الابتدائية، كلية التربى وعلوم التربوي، جامعة الإسلامية أحمد دهلان سنجائي، ٢٠٢٣.

وهدف البحث لمعرفة تأثير مدخل المعرفي على نتائج التعليم الذهني في الموضوع السادس الصف الخامس مدرسة الابتدائية العامة الحكومة ١١٣ بالي.

وهذا البحث دراسة بعد اللواتج بمدخل الكمي وموضع البحث فيه طلبة الصف الخامس بعددهم ١٨ طالبا وهم كعينة البحث وأما أسلوب جمع البيانات فيه إستبانة ووثائق. وأدات البحث فيه دليل الإستبانة والوثائق وأسلوب تحليل البيانات المستخدم تحليل الحدار الخطي البسيط.

ودلت نتائج البحث على وجود تأثير بين مدخل المعرفي على نتائج التعليم في موضوع سادس الصف الخامس مدرسة الابتدائية العامة الحكومة ١١٣ بالي. بناء على نتائج اختبار تحليل الحدار الخطي البسيط، حصلت النتيجة أن ف الحساب = ٢,٨٢٩ بدرجة قوية حولي ٠,٠٠٠ > ٠,٠٥ حتى H_0 مردود و H_a مقبول بمعنى تأثير متغير مدخل المعرفي (X) على متغير نتائج تعليم الطلبة (Y).

الكلمات الأساسية: مدخل المعرفي، نتائج التعليم، الذهني

KATA PENGANTAR



Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta Bapak Muh. Nur dan Ibu Masna yang telah mendidik dan membesarkan.
2. Dr. Firdaus, M.Ag Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
3. Dr. Ismail, M.Pd Wakil Rektor I, Bapak Dr. Rahmatullah, M.,A Wakil Rektor II, dan Bapak Dr. Muh. Anis, M.Hum Wakil Rektor III, selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
4. Dr. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
5. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
6. Dr. Rahmatullah, M.A. selaku Pembimbing I dan Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II.
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.

8. Seluruh Pegawai dan Jajaran Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai.
10. Semua Guru dan Pegawai sekolah serta para siswa SDN 113 Balle yang telah membantu kelancaran penelitian.
11. Teman-teman Mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Sinjai, 12 Juni 2023

Suarni

NIM.190104028

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN PEMBATAS	ii
HALAMAN JUDUL.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	28
C. Hipotesis.....	31
BAB III METODE PENELITIAN	32
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	32
B. Definisi Variabel	34
C. Tempat dan Waktu Penelitian	35
D. Populasi dan Sampel	36

E. Teknik Pengumpulan Data	37
F. Instrumen Penelitian	38
G. Validitas Instrumen	40
H. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN	45
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian.....	51
BAB V PENUTUP.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.3 penskoran skala rikert	39
Table 4.1 Data pendidik dan kependidikan.....	49
Tabel 4.2 Data Peserta Didik	50
Tabel 4.3 responden penelitian	51
Table 4.4 Hasil Angket Variabel X.....	52
Tabel 4.5 Data Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Mata Pelajaran PPKN Tema 6	54
Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	55
Table 4.7 Hasil Uji Reabilitas Variabel X	57
Table 4.8 Hasil Uji Normalitas Variabel X.....	57
Table 4.9 Hasil Uji linearitas	59
Table 4.10 Hasil Uji Analisis uji t.....	61
Table 4.11 Hasil Analisi Uji f	62
Table 4.12 Hasil uji Besar Pengaruh.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN I INSTRUMEN PENELITIAN

Kisi-kisi Instrumen

Angket Penelitian

LAMPIRAN II HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

Hasil Angket Variabel X

Hasil Angket Variabel Y

LAMPIRAN III UJI VALIDITAS DAN UJI REABILITAS

3.1 Hasil Uji Validitas Angket

3.2 Hasil Uji Reabilitas Angket

LAMPIRAN IV HASIL ANALISIS DATA

4.1 Hasil Uji Normalitas

4.2 Hasil Uji Linearitas

4.3 Hasil Uji Regresi

LAMPIRAN V DISTRIBUSI Rtabel

5.1 Distribusi Nilai r tabel

LAMPIRAN VI DOKUMENTASI KEGIATAN

6.1 Foto Pada Saat Pengisian Angke

LAMPIRAN VII ADMINITRASI PENELITIAN

7.1 SK Pembimbing

7.2 Surat Permohonan Izin Penelitian

7.3 Surat Telah Melakukan Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses perubahan kehidupan masyarakat menuju masyarakat madani (*civil society*), menuntut pendidikan sekarang ini memiliki tuntutan perubahan yang mampu mempersiapkan generasi penerus bangsa siap bersaing dengan dunia global. Terkait dengan itu, pendidikan mesti dapat menjawab tantangan tersebut. Dengan kata lain, pendidikan harus menyediakan kesempatan bagi setiap peserta didik untuk memperoleh bekal pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai sebagai bekal mereka memasuki persaingan dunia yang kian hari semakin ketat itu (Ubaidillah, 2013)

Pendidikan hendaknya memberikan pendidikan yang bermakna (*meaningful learning*). Karena, hanya dengan pendidikan yang bermakna peserta didik dapat dibekali keterampilan hidup, sedangkan pendidikan yang tidak bermakna (*meaningless learning*) hanya akan menjadi beban hidup (Husamah, 2015)

Undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional bab 1 pasal 1 pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya masyarakat bangsa dan Negara (Triwiyanto, 2014)

Dalam undang-undang nomor 20 tahun 2003 dijelaskan tentang kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Perubahan dan perbaikannya kurikulum Indonesia khususnya sudah mengalami beberapa kali perbaikan dari semenjak tahun 1947 sampai tahun 2013 sekarang ini. Adapun kurikulum baru yang sempat diusulkan adalah bernama kurikulum 2013 atau umum juga disebut kurtilas (Ansar, 2017)

Pendekatan saintifik, yang dicetuskan dalam perubahan KTSP ke kurikulum 2013 menjadi salah satu upaya yang diharapkan dapat mendorong keberhasilan pembelajaran di kelas khususnya untuk membentuk kepercayaan diri peserta didik. Alasan diterapkannya kurikulum 2013 dilihat dari persepsi masyarakat karena

kurikulum 2006 atau KTSP lebih menitikberatkan pada aspek kognitif, beban belajar, siswa terlalu berat dan kurang bermuatan karakter. Sedangkan dalam kurikulum 2013 menekankan pada tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Aspek afektif terdiri dari sikap yaitu sikap spiritual dan sikap sosial. Dengan begitu kurikulum 2013 lebih ditekankan pada pendidikan karakter. Pendidikan karakter dalam implementasi kurikulum 2013 dapat diintegrasikan dalam seluruh pembelajaran pada setiap bidang studi yang terdapat dalam kurikulum(Lestari, 2020).

Setiap kurikulum memiliki cara penilaian yang berbeda-beda hal ini disebabkan oleh minimalnya pendekatan yang dilakukan dalam kurikulum tersebut kurikulum 2013 misalnya, yang mengedepankan pendekatan saintifik yang tentu saja memiliki kriteria penilaian yang berbeda dengan kurikulum- kurikulum saya sudah ada sebelumnya. pembelajaran dengan pendekatan ini mengajak peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep hukum, atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik umum menganalisis data, menarik kesimpulan, dan mengkomunikasikan konsep hukum atau prinsip yang

ditemukan titik aktivitas mengamati dan bertanya dapat dilakukan di kelas sekolah, atau di luar sekolah sehingga kegiatan belajar tidak hanya terjadi di luar kelas, tetapi juga di lingkungan sekolah dan masyarakat. Oleh sebab itu perlu bertindak sebagai fasilitas dan atau motivator belajar, tambahkan sebagai satu-satunya sumber belajar (Yayah, 2022)

Hasil wawancara yang dilakukan peneliti pada tanggal Tanggal 10 November 2021 terhadap guru kelas kelas V di SDN 113 Balle orang melakukan inovasi dalam pembelajaran, sehingga pembelajaran tematik pada tema 6 cenderung bersifat hafalan dan kurang bermakna bagi peserta didik. Dalam pembelajaran, guru cenderung menggunakan model pembelajaran konvensional yang didominasi oleh metode ceramah titik didominasinya pembelajaran dengan metode ceramah menyebabkan pembelajaran menjadi pasif dan membuat peserta didik menjadi bosan dalam mengikuti pembelajaran. peristiwa ini menyebabkan hasil belajar kognitif pada tema 6 peserta didik menjadi kurang optimal. Salah satu upaya yang dilakukan oleh guru kelas V SDN 13 Balle untuk mengatasi permasalahan di atas adalah guru menerapkan pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik dalam pembelajaran, peserta didik diajarkan bagaimana menemukan pengetahuan baru, memecahkan masalah, berpikir kritis, dan menciptakan kreativitas. Melalui pendekatan saintifik peserta didik dibiasakan untuk dapat menemukan dan menciptakan sesuatu. Dengan demikian dalam proses pembelajaran dengan berlandaskan pendekatan saintifik dengan metode dengan mengantarkan peserta didik memperoleh pengetahuan baru dengan jalan menemukan informasi secara aktif menyingkapi masalah serta memadukan pengetahuan(Lestari, 2020).

Pendekatan saintifik (*scientific*) disebut juga sebagai pendekatan ilmiah. Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah. Pembelajaran yang menuntut peserta didik yang aktif dalam melakukan keterampilan ilmiah tentunya membuat interaksi Peserta didik dengan pendidik maupun peserta didik dengan Peserta didik akan terjalin dengan efektif. Terjalannya interaksi Peserta didik dengan pendidik maupun peserta didik dengan Peserta didik tentu mampu menumbuhkan sikap sosial yang positif bagi peserta didik. Jika Peserta didik sudah memiliki sikap sosial yang positif, maka pembelajaran akan bermakna bagi peserta didik, sehingga hasil belajar kognitif peserta

didik dapat ditingkatkan dengan optimal. Inti dari pendekatan ini mengharapkan peserta didik melakukan proses pengamatan, menanya, menalar, mencoba, mengkomunikasikan (membuat jejaring) terhadap segala sesuatu yang berkaitan dengan proses pembelajaran itu sendiri. Melalui pendekatan ini Peserta didik diharapkan berfikir secara ilmiah serta dapat belajar dan bekerja berkelompok memecahkan masalah yang diberikan pendidik sehingga mampu mencapai prestasi belajar kognitif yang optimal (Suparsawan, 2020)

Melihat latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kognitif pada tema 6 kelas V SDN 113 Balle. Menguji pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kognitif pada tema 6 kelas V SDN 113 Balle.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan tersebut di atas, maka permasalahan yang menjadi kajian peneliti adalah Apakah Terdapat Pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kognitif pada tema 6 kelas V SDN 113 Balle?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk membuktikan Pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kognitif pada tema 6 kelas V SDN 113 Balle.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi pemikiran dalam perkembangan ilmu pengetahuan, menambah keterampilan dalam melaksanakan penelitian, menjadi bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya serta menambah wawasan pengetahuan terkait Pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kognitif pada tema 6 kelas V SDN 113 Balle

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi, rujukan, dan masukan bagi pihak-pihak yang terkait, baik bagi orang tua, keluarga, sekolah, masyarakat, serta pihak-pihak lainnya dalam pemecahan masalah terutama yang berkaitan dengan

Pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kognitif pada tema 6 kelas V SDN 113 Balle.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Tinjauan Tentang Pendekatan saintifik

a. Pengertian Pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk melakukan keterampilan-keterampilan ilmiah seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Pendekatan ini menuntut Peserta didik yang aktif dalam melakukan keterampilan ilmiah (bukan pendidik). Pendekatan saintifik (*scientific*) disebut juga sebagai pendekatan ilmu (Dewi, 2021)

Pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengembangkan pengetahuan, keterampilan lainnya melalui tahapan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan Pendekatan ilmiah (saintifik approach) dalam pembelajaran semua mata pelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau

informasi, menyajikan data atau informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan dan mencipta. (Indayani, 2015)

Pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik. Metode saintifik (ilmiah) pada umumnya melibatkan kegiatan pengamatan atau observasi yang dibutuhkan untuk perumusan hipotesis atau mengumpulkan data. Metode ilmiah pada umumnya dilandasi dengan pemaparan data yang diperoleh melalui pengamatan atau percobaan. Oleh sebab itu, kegiatan percobaan dapat diganti dengan kegiatan memperoleh informasi dari berbagai sumber. Aktivitas belajar melalui pendekatan saintifik tidak terlepas dari pengajuan pertanyaan yang terkait dengan permasalahan yang dikaji. Perumusan hipotesis (jika ada) terkait dengan pertanyaan yang diperlukan untuk melakukan percobaan dalam upaya menjawab pertanyaan yang diajukan. Upaya mengolah data yang diperoleh membutuhkan penalaran berdasarkan konsep yang ada. Perolehan data, pengolahan data, dan penyampaian informasi juga membutuhkan kerja sama, baik sesama anggota kelompok belajar

maupun dengan anggota masyarakat. Aktivitas utama tersebut

Proses pembelajaran dapat dipadankan dengan suatu proses ilmiah. Pembelajaran yang menuntut Peserta didik yang aktif dalam melakukan keterampilan ilmiah tentunya membuat interaksi Peserta didik dengan pendidik maupun peserta didik dengan Peserta didik akan terjalin dengan efektif. Adapun yang menjadi tujuan dalam pembelajaran dengan pendekatan saintifik didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Untuk meningkatkan kemampuan intelek, khususnya kemampuan tingkat tinggi Peserta didik.
2. Untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis.
3. Terciptanya kondisi pembelajaran di mana Peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
4. Diperolehnya hasil belajar yang tinggi.

5. Untuk melatih peserta didik dalam mengomunikasikan ide-ide, khususnya dalam menulis artikel ilmiah.
6. Untuk mengembangkan karakter siswa . (Trianto, 2016).

Menurut Hosnan Pendekatan Saintifik (Hosnan, 2015) adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”.

Menurut Daryanto pendekatan saintifik adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahap-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan pertanyaan atau mengajukan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan

mengkomunikasikan konsep, hukum atau prinsip-prinsip yang ditemukan.

b. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik

Penerapan dalam pembelajaran Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran sebagaimana dimaksud yang meliputi; mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengolah, mengomunikasikan pembelajaran, membentuk jejaring dan mencipta untuk semua mata pelajaran, materi atau situasi tertentu, sangat mungkin bahwa pembelajaran dengan pendekatan ilmiah ini tidak selalu tepat diaplikasikan secara prosedural .(Nara, 2018). Pada kondisi seperti ini, tentu saja proses pembelajaran harus tetap menerapkan nilai-nilai atau sifat-sifat ilmiah dan sifat-sifat nonilmiah.

Maka pendekatan dalam pembelajaran dapat disajikan sebagai berikut (Sani, 2016).

3. Mengamati

Kegiatan pertama pada pendekatan ilmiah (*scientific approach*) adalah pada langkah pembelajaran mengamati. Metode observasi

adalah salah satu strategi pembelajaran yang menggunakan pendekatan kontekstual dan media asli dalam rangka membelajarkan siswa yang mengutamakan kebermaknaan proses belajar . (Daryanto, 2020). Dengan metode observasi, Peserta didik akan merasa tentang mengeksplorasi rasa keingintahuannya tentang fenomena dan rahasia alam yang senantiasa menantang. Metode observasi mendepankan pengamatan langsung pada obyek yang akan dipelajari sehingga Peserta didik mendapatkan fakta yang berbentuk data yang obyektif yang kemudian dianalisis sesuai tingkat perkembangan peserta didik.

4. Menanya

Langkah kedua pada pendekatan ilmiah (*scientific approach*) adalah menanya. Kegiatan belajarnya adalah mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati (mulai dari pertanyaan yang faktual sampai yang bersifat hipotetik) (Fitria, 2017). Kompetensi yang dikembangkan adalah kreativitas, rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk

pikiran kritis yang perlu untuk hidup cerdas dan belajar sepanjang hayat (Wahidmurni, 2017).

5. Mengumpulkan Informasi

Kegiatan mengumpulkan informasi yang merupakan tindak lanjut dari bertanya. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk itu peserta didik dapat membaca buku yang lebih banyak dengan memperhatikan obyek yang lebih teliti atau bahkan melakukan eksperimen.

6. Mengasosiasi

Pembelajaran dengan pendekatan ilmiah (*scientific approach*) pada langkah ini adalah mengelolah informasi (Sani, 2016). Dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut dalam kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa pendidik dan peserta didik yang merupakan pelaku aktif (M. Hosnan, 2017).

Titik tekannya tentu dalam banyak hal dan situasi peserta didik harus lebih aktif dari pendidik. Penalaran adalah proses berpikir yang

logis dan sistematis atas fakta-fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh simpulan yang berupa pengetahuan.

7. Mengomunikasi

Pada pendekatan saintifik pendidik diharapkan memberi kesempatan pada peserta didik untuk mengkomunikasikan apa yang telah mereka pelajari . Pada tahap ini, diharapkan peserta didik dapat mengkomunikasikan hasil pelajaran yang telah disusun baik secara bersama-sama dalam kelompok dan atau cara individu dari hasil kesimpulan yang telah dibuat bersama Kegiatan mengkomunikasikan ini dapat diberikan klarifikasi oleh pendidik agar peserta didik akan mengetahui secara benar apakah jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau harus diperbaiki.

c. Kelebihan dan kelemahan Pendekatan saintifik

Pendekatan saintifik memiliki beberapa kelebihan dan juga kelemahan yaitu sebagai berikut

1) kelebihan

- a) proses pembelajaran lebih terpusat pada peserta didik sehingga memungkinkan peserta didik aktif dan kreatif dalam pembelajaran.
- b) langkah-langkah pembelajarannya sistematis sehingga memudahkan pendidik untuk memanejemen pelaksanaan pembelajaran.
- c) memberi peluang pendidik untuk lebih kreatif, dan mengajak peserta didik untuk aktif dengan berbagai sumber belajar
- d) langkah-langkah pembelajaran melibatkan keterampilan proses sains dan mengkonstruksi konsep, hukum atau prinsip.
- e) proses pembelajarannya melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelektual khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi Peserta didik.

2) kelemahan

12. dibutuhkan kreativitas tinggi dari pendidik untuk menciptakan lingkungan belajar dengan menggunakan pendekatan saintifik sehingga apabila pendidik tidak mau kreatif maka

pembelajaran tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

13. pendidik jarang menjelaskan materi pelajaran, karena pendidik banyak yang beranggapan bahwa dengan kurikulum terbaru ini turut tidak pendidik tidak perlu menjelaskan materinya.

2. Tinjauan Tentang Hasil belajar

a. Pengertian hasil belajar

Hasil yaitu nilai dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun secara kelompok. Jadi hasil tidak akan pernah didapatkan selama peserta didik tidak melakukan kegiatan, dalam kegiatan untuk mendapatkan hasil yang baik tidak semudah yang dibayangkan, tetapi perlu keuletan dan optimisme yang tinggi (Soegeng, 2015)

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri peserta didik, perubahan sebagai hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai berikut seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikapnya, kecakapannya dan kemampuan. Belajar merupakan suatu proses yang berlangsung sepanjang hayat.

Hampir semua kecakapan, keterampilan, pengetahuan, kebiasaan, kegemaran, dan sikap manusia terbentuk dimodifikasi dan berkembang karena belajar. Dengan demikian belajar merupakan proses penting yang terjadi dalam kehidupan setiap peserta didik. Karenanya pemahaman yang benar tentang konsep belajar sangat diperlukan, terutama bagi kalangan pendidikan yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran.

Belajar merupakan aktivitas yang disengaja dan dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri dengan belajar peserta didik yang tadinya tidak mampu.

Hasil belajar adalah angka yang diperoleh peserta didik yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Umumnya hasil belajar berupa nilai, baik yang nilai mentah ataupun nilai yang sudah diakumulasikan. Namun, tidak menutup kemungkinan hasil belajar berupa perubahan perilaku peserta didik. *Bloom* (dalam Suprijono) menyatakan bahwa “hasil belajar mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.” Sedangkan “*Lindgren*

menyatakan bahwa hasil belajar meliputi kecakapan, informasi, pengertian dan sikap.” Sedangkan menurut S. Nasution “Hasil belajar adalah suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecakapan dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar. (Sumardi, 2020)

Hasil belajar merupakan tingkat penguasaan yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program belajar mengajar, sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.(Andi Soraya Mas, 2018)

Menurut Hamalik, beliau menyatakan bahwa “Hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang dapat diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya.

Pendapat diatas menunjukkan bahwa hasil belajar adalah nilai yang diperoleh peserta didik dari suatu tindak belajar pada akhir proses pembelajaran berupa suatu angka yang menentukan berhasil atau tidaknya peserta didik dalam belajar. Hasil belajar

sangat penting untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang dicapai siswa. Penilaian hasil belajar peserta didik, seorang pendidik hendaknya senantiasa secara terus menerus mengikuti hasil belajar yang telah dicapai peserta didik dari waktu ke waktu. Informasi yang diperoleh melalui evaluasi merupakan umpan balik terhadap proses kegiatan belajar mengajar yang akan dijadikan sebagai titik tolak untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar selanjutnya. Proses belajar mengajar akan senantiasa ditingkatkan secara terus menerus dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Menurut Sukmadinata yang dikutip dari buku Hamdani pengertian belajar yang diungkapkan oleh para ahli adalah sebagai berikut:

3. Witherington, "Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan".

4. Crow & Crow, "Belajar adalah upaya pemerolehan kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru".
5. Hilgrad, "Belajar adalah proses muncul atau berubahnya suatu perilaku karena adanya respons terhadap suatu situasi".
6. Di Vesta dan Thompson, "Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman".
7. Gagne & Berliner, "Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku yang muncul karena pengalaman".
8. Thursan Hakim mengemukakan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku, seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain.

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai setelah mengikuti belajar

mengajar, hasil belajar ini dapat berwujud pengetahuan, sikap pemahaman, dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan dan program belajar dalam bidang tertentu yang ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai. Sedangkan suatu perubahan perilaku yang tetap dan berkelanjutan, dilihat berdasarkan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik yang diperoleh dari proses pembelajaran dan berupa nilai atau perubahan perilaku.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Syah, 2019).

- 1) Faktor Internal, yaitu faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dapat mempengaruhi hasil belajar. Faktor ini meliputi :
 - a) Faktor fisikologis, yaitu faktor yang berhubungan dengan kondisi fisik peserta didik.
 - b) Faktor psikologis, yaitu faktor yang berkaitan dengan keadaan psikologis atau jiwa peserta didik. Seperti intelegensi,

motivasi, perhatian, minat, bakat dan kesiapan belajar.

- 2) Faktor Eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang berasal dari luar diri peserta didik. Faktor ini meliputi :
 - a) Lingkungan sosial keluarga, yaitu dorongan orang tua. Orang tua sangat berperan penting terhadap keberhasilan belajar peserta didik.
 - b) Lingkungan sekolah, yaitu pendidik, para staf administrasi dan teman-teman sekelas peserta didik.
 - c) Lingkungan masyarakat.

c. Bentuk dan Tipe Hasil Belajar

Tipe hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai peserta didik penting diketahui pendidik agar pendidik dapat merancang pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai peserta didik, dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh tipe hasil belajar yang dimiliki peserta didik. Tipe hasil belajar harus tampak dalam tujuan pengajaran (tujuan intruksional),

sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar. *Howard Kingsley* membagi tiga macam hasil belajar :

- 1) Keterampilan dan kebiasaan
- 2) Pengetahuan dan pengertian
- 3) Sikap dan cita-cita

Masing-masing golongan dapat diisi dengan bahan yang ditetapkan dalam kurikulum di sekolah. Menurut Nana Sudjana tipe belajar di bagi menjadi tiga bidang yaitu:

- a) Bidang kognitif (penguasaan internal)
- b) Bidang afektif (sikap dan nilai)
- c) Bidang psikomotor (keterampilan dan perilaku)

Demikian dari hasil belajar diatas dapat disampaikan bahwa bentuk dan tipe hasil belajar adalah aspek-aspek yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Adapun aspek-aspek tersebut adalah aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Ketiga aspek ini saling berhubungan dan tidak dapat dipisahkan. Kata lain, rumusan tujuan pengajaran berisikan hasil belajar yang diharapkan dikuasai peserta didik yang dengan penulisan sosial.

d. Indikator Hasil Belajar

1) Ranah Kognitif

Hasil belajar dalam ranah kognitif dibagi menjadi beberapa tingkat dimulai dari tingkat terendah dan sederhana yakni hafalan hingga paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi (Syah, 2011). Berikut adalah indikator hasil belajar siswa dalam ranah kognitif, yaitu:

- a) Pengetahuan/*Knowledge*, adalah suatu kemampuan seseorang untuk mengingat kembali terkait nama, istilah, ide, gejala, rumus-rumus dan lain sebagainya, tanpa mengharapkan kemampuan untuk menggunakannya.
- b) Pemahaman/*Comprehension*, adalah suatu kemampuan seseorang dalam memahami sesuatu setelah hal tersebut diketahui dan dapat diingat dalam bentuk penjelasan berupa rancangan kata-katanya sendiri.
- c) Penerapan/*Application*, berarti kesanggupan seseorang dalam menyampaikan ide-ide umum, tata cara atau metode-metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori dan lain sebagainya dalam situasi yang baru dan kongkret.

- d) Analisis/*Analysis*, maksudnya adalah suatu kemampuan seseorang dalam memberikan penguraian terhadap suatu bahan atau keadaan berdasarkan bagian-bagian yang lebih kecil dan mampu memahami hubungan diantara bagianbagian tersebut.
- e) Menciptakan/*Synthesis*, merupakan suatu kemampuan berpikir yang memadukan setiap bagian atau unsur-unsur yang bersifat logis, sehingga dapat menjadi pola yang baru dan terstruktur.
- f) Evaluasi/*Evaluation* (C6), merupakan suatu jenjang berpikir paling tinggi dalam ranah kognitif.

3. Tinjauan Tentang Tema 6

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan kesan dan pengalaman bermakna kepada peserta didik. (Effendi, 2009).

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu, dalam pembahasannya tema itu ditinjau dari berbagai mata pelajaran. (Trianto, 2010).

Berdasarkan dua pandangan di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang didasarkan dari sebuah tema yang digunakan untuk mengaitkan beberapa konsep mata pelajaran, sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami sebuah konsep, karena hanya berdasarkan dari satu tema untuk beberapa pelajaran yang diajarkan. Misalnya tema 2 “Lingkungan” dapat ditinjau dari mata pelajaran bahasa, IPS, IPA, dan kewarganegaraan. Lebih luas lagi, tema tersebut dapat ditinjau dari mata pelajaran lain. Misalnya seni budaya dan matematika.

Pembelajaran tematik pada sekolah dasar kelas V khususnya pada tema 6 “Hak dan Kewajiban” Sub tema 1 “kewajiban di rumah” terdiri dari 7 pembelajaran. Pembelajaran 1 di dalamnya memuat beberapa materi pembelajaran. Adapun materi pembelajaran yang peneliti akan teliti adalah materi PKN “Hak dan Kewajiban di Rumah” yang terdapat pada pembelajaran 1, tema 6, sub tema 1.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa karya tulis ilmiah yang memiliki relevansi dengan penelitian ini

sehingga dapat dijadikan sebagai tinjauan pustaka. Adapun hasil penelitian yang relevan adalah sebagai berikut:

1. Herina Yunita “Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik”. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh presentase kemampuan berpikir kritis anak pada pra siklus sebesar 59%. Pada pra siklus kemampuan berpikir kritis anak berada pada kategori mulai berkembang. Pada siklus I kemampuan berpikir kritis anak berada pada kategori berkembang sesuai harapan. Pada siklus II tingkat capaian anak rata-rata berada pada kategori berkembang sangat baik. Terlihat adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis anak meningkat mulai dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. (Herina Yunita, Sri Mrrtanie, 2019).

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian di atas yaitu: Sama-sama menggunakan pendekatan saintifik sebagai variabel penelitian. Sedangkan perbedaan yang peneliti lakukan adalah terletak pada jenis penelitian yang digunakan Herina Yunita adalah penelitian tindakan kelas sedangkan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian Ex post Facto

2. Zavid Nawa “Pengaruh Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Fikih terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan” (2016) Dari hasil penelitian mengungkapkan bahwa pendekatan saintifik memiliki pengaruh yang sedang terhadap minat belajar siswa pada pelajaran Fikih kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan, sebesar $0,460 < 0,0,301$ (Nawa, 2016).

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian di atas yaitu: Sama-sama menggunakan pendekatan saintifik sebagai variabel penelitian. Sedangkan perbedaan yang peneliti adalah terletak pada variabel yang digunakan, Penelitian terdahulu menggunakan minat belajar sebagai variabel Y, sedangkan dalam penelitian ini akan menggunakan hasil belajar sebagai variabel Y (Nawa, 2016).

3. Azhar “Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar” (2018). Hasil penelitian menunjukkan bahwa RPP yang dirancang merupakan tematik terpadu yang menerapkan pendekatan saintifik. Proses pembelajaran sesuai dengan kegiatan inti pembelajaran langkah-langkah kegiatan pendekatan saintifik. Aktivitas belajar peserta didik juga telah sesuai dengan langkah-langkah pendekatan

saintifik. Keberhasilan pembelajaran memerlukan faktor pendukung berupa sarana dan prasarana, disamping juga ada faktor yang menghambat. (Azhar, 20 C.E.)

Adapun persamaan dan perbedaan dari penelitian di atas yaitu: Sama-sama menggunakan pendekatan saintifik dan hasil belajar sebagai variabel penelitian. Sedangkan perbedaan yaitu Penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif, sedangkan penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif (Azhar, 2018).

C. Hipotesis

- H_a : Terdapat Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar tematik Kelas V SDN 113 Balle
- H_o : Tidak terdapat pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar tematik Kelas V SDN 113 Balle

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian *Ex Post Facto*, penelitian *Ex Post Facto* yaitu penelitian yang dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan penelitian *variable* terikat dalam suatu penelitian (Zora, 2015). Penelitian *Ex Post Facto* meneliti tentang hubungan sebab-akibat yang didasarkan pada kajian teoritis, yakni sesuatu *variable* disebabkan oleh *variable* tertentu yang mengakibatkan *variable* tertentu suatu penelitian yang dilakukan. Adapun karakteristik dari penelitian *Ex Post Facto* yaitu:

- a. Penelitian tersebut dilakukan sesudah peristiwa telah terjadi.
- b. Melalui data, penelitian tersebut dilakukan agar dapat mengetahui penyebab yang memungkinkan peristiwa tersebut terjadi.
- c. Penelitian dengan menggunakan sebuah logika dasar.(Sappaile, 2010)

2. Pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan kuantitatif.

Penelitian kuantitatif adalah sebuah metode dalam penelitian yang menyajikan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistika. Metode kuantitatif disebut juga dengan penelitian naturalistik, karena penelitian naturalistik dilakukan pada kondisi alamiah, dimana objek alamiah merupakan objek yang berkembang apa adanya dan tidak dimanipulasi oleh peneliti. (Andi Fitriani dan Jollong, 2009).

Pendekatan kuantitatif cukup banyak digunakan dan tergolong metode yang sudah lama digunakan sehingga mentradisi sebagai metode penelitian. Tujuan dari metode penelitian kuantitatif ialah untuk mengembangkan dan mengembangkan model-model. Pendekatan kuantitatif meneliti permukaan yang nampak, artinya, kemampuan dalam melakukan generalisasi atau kesimpulan hasil dari yang telah diteliti, Antara lain seberapa jauh hasil penelitian dapat digeneralisasi pada populasi. (Muhammad Yani Balaka, 2022)

Sehingga pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif, karena penelitian ini

hendak menguji pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar Pkn kelas V SDN 113 Balle.

B. Defenisi Variabel

Berdasarkan hasil dari kajian teori, maka penulis memberikan kesimpulan dalam penjelasan definisi *variable* untuk menghindari kesalahpahaman dan pemaknaan yang mengembang dari judul “Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar PKN Kelas V SDN 113 Balle.

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel yang dipengaruhi (*dependent*). Variabel bebas adalah variabel yang dapat mempengaruhi dan menyebabkan timbul atau berubahnya variabel terikat (*dependent*), sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*dependent*) (Noor, 2014).

Yang dimaksud dengan variabel bebas (X) disini adalah media pendekatan saintifik adapun Variabel Terikat (Y) ada 2 yaitu: sikap sosial (y1), dan hasil belajar (y2). Dalam penjabaran ini penulis menggunakan variabel sebagai berikut:

2. Pendekatan Saintifik adalah pembelajaran yang mendorong anak untuk melakukan keterampilan-

keterampilan ilmiah seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Pendekatan ini menuntut siswa yang aktif dalam melakukan keterampilan ilmiah.

3. Hasil Belajar diartikan sebagai upaya mendapatkan pengetahuan, keterampilan, pengalaman, dan sikap yang dilakukan dengan mendayakan seluruh potensi fisiologis dan psikologis, jasmani dan rohani manusia dengan bersumber dari berbagai bahan informasi (Sugiyono, 2019).

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD 113 Balle di Lingkungan Polewali, Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut dikarenakan permasalahan yang diteliti terdapat di lokasi ini. Selain itu, lokasi tersebut dekat dengan domisili peneliti sehingga relatif mudah untuk diakses dan peneliti pun dapat lebih instens dalam meneliti permasalahan yang dikaji.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Mei tahun ajaran 2023.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Untuk melakukan suatu penelitian, peneliti terlebih dahulu membentuk populasi sebagai objek dari keseluruhan peneliti. Populasi adalah keseluruhan element yang akan menjadi wilayah generalisasi. Dalam hal ini populasi ialah wilayah generalisasi yang telah terdiri dari objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik Kelas V yang ada di SDN 113 Balle tahun pelajaran 2022/2023 terdiri dengan jumlah peserta didik 18 orang.

Dapat dikatakan bahwa populasi bukan hanya menyangkut pada orang namun juga obyek dan benda alam lain. Populasi juga bukan hanya sekedar obyek/subjek saja yang dipelajari, tetapi juga meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut

(Arikunto, 2017). Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari kesemua yang berada pada populasi, misalnya karena adanya faktor penghambat seperti keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut Sugiyono (2018:120) Pengertian dari sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu penulis memilih sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 18 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner/angket

Angket atau kuesioner merupakan tehnik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang diajukan secara tertulis untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dari responden atau narasumber sebagai informasi yang diperlukan oleh peneliti. Kuesioner adalah tehnik pengumpulan data yang efisien apabila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang telah

diukur dan mengetahui yang diharapkan oleh responden atau narasumber.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan tehnik pengumpulan data untuk menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar ataupun elektronik. dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumen data hasil belajar kognitif pada tema 6 kelas V yang berbentuk raport peserta didik.

F. Instrumen Penelitian

1. Lembar Angket/ Kuesioner

Lembar angket merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan pada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan yang berhubungan dengan penelitian. Data yang diperoleh dalam penelitian ini yakni dengan pengukuran terhadap subyek penelitian adalah skala *likert*, dimana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi dari sekelompok orang terkait dengan fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel yang kemudian indikator tersebut menjadi titik tolak

dalam menyusun instrumen-instrumen yang berupa pertanyaan ataupun pernyataan.

Instrumen penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah lembar instrumen angket. Pengisian angket digunakan untuk memperoleh data yang akurat tentang seberapa berpengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kognitif pada tema 6 kelas V SDN 113 Balle. Dalam penelitian ini hanya menggunakan angket tertutup, peserta didik hanya memilih jawaban yang tersedia di lembar angket dan dapat memberikan jawaban, *checklist*.(joko subando, 2021)

Tabel. 3.3. penskoran skala rikert

Alternatif Jawaban	Nilai yang diperoleh
Selalu	4
Sering	3
Kadang-Kadang	2
Tidak Pernah	1

2. Dokumentasi

Dokumen hasil belajar diperoleh melalui studi dokumen hasil belajar yang akan di gunakan oleh peneliti adalah nilai hasil belajar peserta didik melalui

ranah kognitif yang yang tertuang dalam raport peserta didik. (Sugiyono, 2017).

G. Validasi dan Reliabilitas instrumen

1. Uji Validitas instrumen penelitian

Validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisioner. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu kuisioner dinyatakan valid jika pernyataan pada kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Misalnya mengukur kepuasan konsumen yang terdiri dari lima pertanyaan, maka pertanyaan tersebut harus bisa secara tepat mengungkapkan seberapa besar tingkat kepuasan konsumen. Jadi validitas ingin mengukur apakah pertanyaan dalam kuisioner yang telah dibuat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak di ukur. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan sebuah pengukur data dengan apa yang akan diukur Sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data, harus dipastikan bahwa instrumen telah valid dan rliabel. Validitas suatu instrumen yaitu seberapa jauh instrumen itu benar-benar mengukur apa

(objek) yang hendak diukur. Makin tinggi validitas suatu instrumen, makin baik instrumen itu digunakan(Siregar, 2017)

2. Uji Reliabilitas instrumen penelitian

Reliabilitas merupakan konsistensi atau kestabilan skor suatu instrumen penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda. Suatu instrumen yang dikatakan reliabel apabila instrumen itu diuji cobakan kepada subjek yang sama secara berulang-ulang namun hasilnya tetap sama atau relatif sama.

Untuk melakukan validasi data yakni dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (Statistical Product And Service Solution). Program aplikasi SPSS adalah salah satu Software computer untuk analisis statistika. Kelebihan dari aplikasi SPSS adalah hasilnya yang sangat akurat dan software ini juga kompatibel dengan software yang lain seperti MS Word, MS Excel, dan MS Power point.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam sebuah penelitian adalah bagian yang sangat penting, karena dengan analisis data akan nampak manfaatnya, terutama dalam pemecahan

masalah penelitian serta mencapai tujuan akhir dari penelitian Metode analisis data merupakan cara-cara yang digunakan untuk menganalisis data penelitian (Siregar, 2017a).

Untuk menganalisis data Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap hasil belajar kognitif pada tema 6 Kelas V SDN 113 Balle, penulis akan menggunakan analisis data uji *regresif linear* ganda dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product And Service Solution*). SPSS merupakan salah satu program aplikasi yang memiliki kemampuan analisis *statistic* cukup tinggi serta *system* manajemen pada tujuan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak-kotak dialog yang sederhana sehingga mudah untuk dipahami cara pengoperasiannya.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui kuesioner maka hasil analisis pada penelitian tersebut akan dipresentasikan dalam tabel dan dianalisis berdasarkan *variable* yang selanjutnya dapat dilihat berdasarkan pengaruhnya, atau mencari pengaruh Antara *variable* independen dan dependen yaitu pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kognitif pada tema 6 kelas V SDN

113 Balle. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Uji normalitas dilakukan dengan uji *Kolmogrov Smirnov*. Peneliti menggunakan program komputer program *SPSS 25 for windows* dalam uji normalitas untuk mempermudah proses pengujian. Dengan kriteria, apabila nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka data dikatakan normal, demikian sebaliknya jika nilai probabilitas $< 0,05$, maka data dinyatakan tidak normal. Data yang diuji normalitasnya dalam penelitian ini adalah variabel pendekatan saintifik dan hasil belajar kognitif peserta didik.

2. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui variasi data dalam variabel X dan y apakah bersifat homogen atau tidak. dalam penelitian ini untuk menguji homogenitas digunakan SPSS 25. Pengujian SPSS yaitu dengan menggunakan *Levene`s Test* dengan taraf signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05 ($\text{sig} > 0,05$). Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai

probabilitas, jika probabilitas ($\text{sig} > 0,05$), maka data memiliki varian yang sama atau homogeny dan jika probabilitas ($\text{sig} < 0,05$, maka memiliki varian yang tidak sama atau homogen.

3. Analisis Regresi *linear* Sederhana

Uji regresi *linear* sederhana bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Persyaratan uji kelinearan diperlukan untuk melakukan analisis inferensial dalam analisis korelasi. Pengolahan data dilakukan dengan menggunakan SPSS 25. Pengujian pada SPSS yaitu dengan menggunakan *test for liearrty* dengan taraf signifikansi 0,05. (Yuliara, 2016)

4. Uji Hipotesis.

Jika nilai $\text{Sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak

Jika nilai $\text{Sig} > 0,05$ maka H_0 diterima

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil SDN 113 Balle

- | | |
|-----------------------|-------------------------------|
| a. Nama Sekolah | : SDN 113 Balle |
| b. Nsm | : 101191201025 |
| c. Npsn | : 40304724 |
| d. Provinsi | : Sulawesi Selatan |
| e. Kab / Kota | : Sinjai |
| f. Kecamatan | : Sinjai Utara |
| g. Desa /Kelurahan | : Lamatti Rilau |
| h. Alamat | : Jln.
G.Latimojong No.c.4 |
| i. Status Sekolah | : Negeri |
| j. Kategori Sekolah | : SD Imbas |
| k. Status Mutu | : SPM |
| l. Akreditasi | : B |
| m. Tanggal Akreditasi | : 24 Oktober 2014 |
| n. Tahun Berdiri | : 1976 |

2. Sejarah Singkat SDN 113 Balle

Secara geografis, SD Negeri No. 113 Balle berlokasi di Kelurahan Lamatti Rilau Kecamatan Sinjai Utara Kabupaten Sinjai. Sebagian besar wilayah

Kelurahan Lamatti Rilau berupa daerah pegunungan. Kondisi ini berpengaruh secara langsung kepada pola kehidupan penduduk yang berimplikasi kepada kebiasaan peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Sekolah ini dibangun atas Swadaya masyarakat tepatnya pada tahun 1976.

Sekolah ini pada tahun pertama di Negerikanya dipimpin oleh Muh. Nur Syongke (1976-1985), Zaenuddin (1985-1991), Muhammad Senong (1991-1994), kemudian dilanjutkan oleh Zaenal (1994-1996), dilanjutkan Hj Bahra (1996-2004), kemudian dilanjutkan oleh Muhammad Amin (2004-2010) dan pada tahun 2010 – 2017 dipimpin oleh Abdul Aziz dan pada Tanggal 16 Oktober 2018 sampai sekarang di pimpin oleh Muhammad Ramli S.Pd.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah SDN 113 Balle

Kabupaten Sinjai

a. Visi

" Sikap Terdidik, Prestasi Terbaik, Peduli Lingkungan"

b. Misi

- 1) Membentuk Peserta Didik yang berakhlak dan berbudi pekerti

- 2) Memperluas akses memperoleh pendidikan, Prestasi sekolah, dan Lulusan.
 - 3) Meningkatkan kemampuan profesi pendidik dan tenaga Kependidikan.
 - 4) Menyediakan Sarana Prasarana Pembelajaran yang Efektif.
 - 5) Membudayakan Lingkungan yang Kondusif bagi warga sekolah.
- c. Tujuan Sekolah
1. Terwujudnya peningkatan keimanan dan ketaqwaan melalui pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara intensif, baik pada kegiatan intrakurikuler maupun pada kegiatan ekstrakurikuler.
 2. Terwujudnya prestasi akademik melalui PAIKEM, dan terwujudnya prestasi nonakademik melalui pengintensifan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler serta kegiatan sosial lainnya.
 3. Disiplin dan memiliki kreatifitas dalam kegiatan proses pembelajaran.
 4. Mengembangkan bakat dan potensi peserta didik secara optimal.

5. Berprestasi di bidang akademik dan non akademik minimal di tingkat kabupaten.
 6. Mempersiapkan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
 7. Memberikan bekal kemampuan dan ilmu pengetahuan yang berkualitas bagi peserta didik.
 8. Terwujudnya prestasi nonakademik melalui pengintensifan kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler serta kegiatan sosial lainnya.
 9. Terwujudnya perilaku peduli lingkungan melalui pembiasaan-pembiasaan yang positif.
- d. Keadaan Pendidik dan Pegawai di SDN 113 Balle

1. Data Kepala Sekolah

Nama : Muhammad Ramli, S.Pd.
NIP : 19700815 199903 1 006
Pangkat/Golongan : Pembina, IV/a
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tgl Lahir : Sinjai, 15 Agustus 1970
Pendidikan Terakhir : S.I / A.IV
Alamat : Jl. Bulu Tanah Kelurahan
Bongki Kecamatan Sinjai

Utara Kab. Sinjai

Nomor HP : 085342183399

E-mail : emramsinjai@gmail.com

2. Data Pendidik dan tenaga Kependidikan

Tabel 4.1 Data pendidik dan kependidikan

No.	Nama/NIP	L/P	Tempat/ Tgl. Lahir	Ijazah Terakhir	Status
1	Sitti.A,S.Pd 19621231 198411 2 048	P	Nusa/ 31 Desember 1962	S.1	PNS
2	Sitti Nikmah, S.Pd 19641028 198511 2 004	P	Sinjai / 28 Oktober 1964	S.1	PNS
3	St. Sudarmi, S.Pd 19640916 198611 2 004	L	Sinjai / 16 September 1964	S.1	PNS
4	Nuraeni,S.Pd 19631231 198611 2 026	L	Sinjai / 31 Desember 1963	S.1	PNS
5	Nuraisyah,S.Pd 19640711 198611 2 001	P	Sinjai/ 11 Juli 1986	S.1	PNS
6	Sohra, S.Pd 19790217 200604	P	Bulukumba/17 Februari 1979	S.1	PNS

	2 016				
7	Abdul Asis, S.Pd 19831231 2 00604 1009	P	Sinjai/ 31 Desember 1983	S.1	PNS
8	Zainal Yuliardi, S.Pd 19790604 201412 1 002	L	Sinjai, 4 Juni 1979	S.1	PNS
9	Sunarti,S.Pd.I	P	Balle/ 15 Juni 1981	S.1	GTT
10	Mahmud Arni,S.Pd.I	L	U.Pandang/ 04 Agustus 1977	S.1	GTT

3. Data Peserta Didik

Tabel 4.2 Data Peserta Didik

No.	Kelas	Jumlah Siswa		
		L	P	L + P
1	I	6	5	11
2	II	8	9	17
3	III	3	18	21

4	IV	6	11	19
5	V	10	8	18
6	VI	4	9	13
J u m l a h		37	55	94

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil penelitian

a. Responden peneliti

Tabel 4.3

NO	NAMA	Nis	KELAS
1	A. Aisar Ramadani	00081819	V
2	A. Nurakram	00051718	V
3	Ade Ismi Khaerunnisa	00111819	V
4	Adnan Hidayat	00051819	V
5	Afifa Nurazzahrah	00091819	V
6	A. Nurazizah	00101819	V
7	Irwansyah	00061819	V
8	Muh. Arfah Marmi	00031819	V

9	Muh Dika Alfareza	00041819	V
10	Muh. Fajrin Syawal	00021819	V
11	Naufal Syawal Adzakir	00011819	V
12	Rahmatullah	00011718	V
13	Syahdan Alfarizi	00041718	V
14	Muh. Afif	00021718	V
15	Kamila Nurfatih	00051718	V
16	Risnawati	00071718	V
17	Syamsul Rijal	00031718	V
18	Kasruddin	00091718	V

B. Data Variabel X (Pendekatan Saintifik)

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan lembar angket atau kuesioner. Adapun hasil angket variabel X yaitu:

Tabel 4.4 Hasil Angket Variabel X

NO	NAMA	ITEM SOAL												TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	A. Aisar Ramadani	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	39
2	A. Nurakram	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	43
3	Ade Ismi	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	37

	Khairunnisa													
4	Adnan Hidayat	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	45
5	Afifa Nurazzahrah	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	39
6	A. Nurazizah	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	42
7	Irwansyah	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	45
8	Muh. Arfah Marmi	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	45
9	Muh Dika Alfareza	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	45
10	Muh. Fajrin Syawal	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	45
11	Naufal Syawal Adzakir	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	42
12	Rahmatullah	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	33
13	Syahdan Alfarizi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
14	Muh Afif	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	39
15	Kamila Nurfatiha	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	42
16	Risnawati	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	39
17	Syamsul Rijal	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	39
18	Kasruddin	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48

Sumber: Hasil Analisis Angket Peserta Didik

2. Data Variabel Y (Hasil Belajar)

Tabel 4.5

Data Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Mata Pelajaran
PPKN Tema 6

No	Nama peserta Didik	Nilai Akhir
1	A. Aisar Ramadani	93
2	A. Nurakram	70
3	Ade Ismi Khairunnisa	72
4	Adnan Hidayat	90
5	Afifa Nurazzahrah	96
6	A. Nurazizah	70
7	Irwansyah	83
8	Muh. Arfah Marmi	94
9	Muh. Dika Alfareza	92
10	Muh. Fajrin Syawal	94
11	Naufal Syawal Adzakir	79
12	Rahmatullah	88
13	Syahdan Altarizi	91
14	Muh. Arif	92
15	Kamila Nurfatihah	80
16	Risnawati	85
17	Syamsul Rijal	99
18	Kasruddin	98

3. Hasil Uji Validitas

Uji validitas instrument menggunakan *correlation product momen* melalui bantuan aplikasi SPSS 25 dengan dasar pengambilan keputusan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item soal tersebut dinyatakan valid, jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item soal tersebut tidak valid (Sugiyono, 2019). Diketahui bahwa jumlah data (N) = 46 dengan menggunakan rumus $df = N - 2$, $df = 46 - 2 = 44$ pada signifikan 0,05 atau 5% pada nilai r_{tabel} statistic maka di peroleh nilai r_{tabel} sebesar 0,4683 (Sugiyono, 2019). Tabulasi data asli dari hasil pengujian variabel X dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.6 Hasil Uji Validitas variable X

Corelation			
No Item Soal	Person Correlation	R_{tabel} Sig. 0,05	Keterangan
P1	.811**	0.4683	Valid
P2	.592**	0.4683	Valid
P3	.811**	0.4683	Valid
P4	.793**	0.4683	Valid
P5	.870**	0.4683	Valid
P6	.831**	0.4683	Valid

P7	.558 [*]	0.4683	Valid
P8	.870 ^{**}	0.4683	Valid
P9	.823 ^{**}	0.4683	Valid
P10	.558 [*]	0.4683	Valid
P11	.870 ^{**}	0.4683	Valid
P12	.884 ^{**}	0.4683	Valid

Sumber: hasil analisis data dengan spss 24

Berdasarkan hasil uji validitas, maka disimpulkan bahwa item soal yang terdiri 12 item pada angket variabel X (Pendekatan Saintifik) dinyatakan valid karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$.

4. Hasil Uji Reliabilitas

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan *alpha cronbach moment* dengan bantuan SPSS 24. Suatu variable dikatakan realibel jika memiliki crombach alpha > 0.60 (Wiratma Sujarweni, 2019). Berdasarkan hasil pengujian reabilitas, dapat disimpulkan bahwa item soal pada angket penelitian dinyatakan reliable karena *crombach alpha* sebesar pada variable X sebesar 0.926. Tabulasi data asli dari hasil pengujian reabilitas dapat di lihat pada tabel berikut:

Table 4.7 hasil uji reabilitas variable X

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	12

Sumber : hasil analisis data dengan spss 25

Berdasarkan hasil pengujian reabilitas pada variabel X, dapat disimpulkan bahwa item soal pada angket penelitian dinyatakan reliable karena *crombach alpha* variable X sebesar $0.926 > 0.60$.

5. Uji Normalitas

Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 24 melalui uji *kolmogrof smirnov test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi > 0.05 maka nilai residual berdistribusi normal, jika nilai signifikansi < 0.05 maka nilai residual berdistribusi tidak normal (Sugiyono, 2019). Tabulasi data asli dari hasil pengujian normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Variabel X

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		46
Normal	Mean	.0000000

Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	.98882646
Most Extreme Differences	Absolute	.110
	Positive	.064
	Negative	-.110
Test Statistic		.110
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : hasil analisis data dengan spss 25

Berdasarkan hasil uji normalitas pada variabel Y diketahui nilai signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ Maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual variabel Y berdistribusi normal.

6. Hasil Uji Linearitas

Pengujian linearitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 25. Adapun dasar pengambilan keputusan ialah jika nilai $\text{sig} < 0.05$ maka variable memiliki hubungan yang linear. Sedangkan jika nilai $\text{sig} > 0.05$ maka tidak

terdapat hubungan yang linear (Setiawan, 2020). Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.9 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)	2290.277	23	99.577	2.574	.015
Linearity	1336.534	1	1336.534	34.554	.000
Deviation from Linearity	953.744	22	43.352	1.121	.396
Within Groups	850.962	22	38.680		
Total	3141.239	45			

Sumber : hasil analisis data dengan spss 25

Berdasarkan uji linearitas bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka disimpulkan bahwa terdapat hubungan linear antara variable X (Pendekatan Saintifik) variable Y (Hasil Belajar Kognitif).

7. Hasil Uji Hipotesis

1). Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran secara parsial antara variabel bebas (X) mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y) dengan dasar pengambilan keputusan dengan mengacu pada kaidah berikut:

- a). Jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b). Jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Sugiyono, 2017).

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Pendekatan saintifik tidak berpengaruh terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Tema 6 kelas V SDN 113 Balle.

H_a = Pendekatan saintifik berpengaruh terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Tema 6 kelas V SDN 113 Balle.

Tabel 4.10 Hasil Uji Analisis uji t

Coefficients ^a						
Mod el	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Con stant)	44.01 4	3.261		10.325	.000
	X	-.692	.121	-.652	-5.708	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : hasil analisis data dengan spss 25

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $t_{hitung} = 12.363$ Adapun t_{tabel} dengan 18 responden dan 2 (dua) variabel ditemukan t_{tabel} sebesar 0.4683 artinya, $t_{hitung} 10.325 > t_{tabel} 0.4683$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kognitif pada tema 6 kelas V SDN 113 Balle.

2). Uji f

Uji f dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas (X) mempunyai pengaruh terhadap

variabel terikat (Y) dengan dasar pengambilan keputusan dengan mengacu pada kaidah berikut:

- 1). Jika $f_{hitung} >$ dari f_{tabel} maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- 2). Jika $f_{hitung} <$ dari f_{tabel} maka H_0 diterima dan H_a ditolak (Sugiyono, 2017).

Tabel 4.11 Hasil Analisis Uji f

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1336.534	1	1336.534	30.152	.000 _b
Residual	1804.706	44	41.016		
Total	3141.239	45			
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X					

Sumber : hasil analisis data dengan spss 25

Dari tabel diatas dapat diketahui nilai $f_{hitung} = 32.586$ Adapun f_{tabel} dengan 18 responden dan 2 (dua) variabel ditemukan sebesar 0.4683 artinya, $f_{hitung} 30.152 > f_{tabel} 0.4683$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kognitif pada tema 6 kelas V SDN 113 Balle.

8. Besar Pengaruh

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Adapun hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 12 Hasil uji Besar Pengaruh

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.401	.412	6.404
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Sumber : hasil analisis data dengan spss 25

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0.652$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0.412. Berdasarkan tabel kategorisasi pengujian, artinya pendekatan saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar kognitif pada tema 6 kelas V SDN 113 Balle dengan besar pengaruh 40,1 % .

9. Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada tema 6 kelas V SDN 113 Balle Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel pendekatan saintifik (X) dan hasil belajar (Y). Jenis penelitian ini adalah penelitian *Ex-postfacto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 18 responden yang merupakan peserta didik kelas V di SDN 113 Sinjai.

Sebagai mana yang dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa pendekatan saintifik adalah pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk melakukan keterampilan-keterampilan ilmiah seperti mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan. Sedangkan hasil belajar adalah angka yang diperoleh peserta didik yang telah berhasil menuntaskan konsep-konsep mata pelajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Setelah dilakukan penelitian, ditemukan adanya pengaruh yang signifikan antara pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kognitif peserta didik pada tema 6 materi tentang "hak dan kewajiban".

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan jumlah responden 18 orang didapatkan hasil penelitian yakni setelah dilakukan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 10.325$ Adapun t_{tabel} dengan 18 responden dan 2 (dua) variabel ditemukan t_{tabel} sebesar 0.4683 artinya, $t_{hitung} 10.325 > t_{tabel} 0.4683$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kognitif pada tema 6 kelas V SDN 113 Balle. Uji hipotesis yang kedua adalah uji f dengan diperoleh nilai $f_{hitung} = 30.152$ Adapun f_{tabel} dengan 18 responden dan 2 (dua) variabel ditemukan f_{tabel} sebesar 0.4683 artinya, $f_{hitung} 30.152 > f_{tabel} 0.4683$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kognitif pada tema 6 kelas V SDN 113 Balle. Selain itu juga dilakukan uji besar pengaruh yang menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0.652$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0.412. Berdasarkan tabel kategorisasi pengujian, artinya terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kognitif pada tema 6 kelas V SDN 113 Balle 40,1% .

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh antara pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kognitif pada tema 6 kelas V SDN 113 Balle.

Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dengan jumlah responden 18 orang didapatkan hasil penelitian yakni setelah dilakukan uji t diperoleh nilai $t_{hitung} = 12.363$ Adapun t_{tabel} dengan 18 responden dan 2 (dua) variabel ditemukan t_{tabel} sebesar 0.4683 artinya, $t_{hitung} 10.325 > t_{tabel} 0.4683$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kognitif pada tema 6 kelas V SDN 113 Balle. Uji hipotesis yang kedua adalah uji f dengan diperoleh nilai $f_{hitung} = 30.152$. Adapun f_{tabel} dengan 18 responden dan 2 (dua) variabel ditemukan f_{tabel} sebesar 0.4683 artinya, $f_{hitung} 30.152 > f_{tabel} 0.4683$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil

belajar kognitif pada tema 6 kelas V SDN 113 Balle. Selain itu juga dilakukan uji besar pengaruh yang menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0,652$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0.412 Berdasarkan tabel kategorisasi pengujian, artinya terdapat pengaruh pendekatan saintifik terhadap hasil belajar kognitif pada tema 6 kelas V SDN 113 Balle dengan besar pengaruh 40,1% .

B. Saran

1. Bagi guru diharapkan dapat mengaplikasikan pendekatan saintifik secara maksimal sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran.
2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang serupa dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk dapat menambahkan variabel yang baru untuk mengetahui dan membuktikan apakah pendekatan saintifik juga berpengaruh terhadap variabel-variabel lain yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andayani, M. P. (2015). *problema dan aksioma dalam metodologi pembelajaran bahasa indonesia*. CV. Budi Utama.
- Azhar, A. (2018). penggunaan pendekatan saintifik dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Kguruan, 1–2.
- Balaka, M. Y. (2022). metodologi peneitian kuantitatif. CV WINA MEDIA UTAMA.
- Dewi, A. K., (2021). Strategi dan Pendekatan Pembelajaran di Era Milenial. Edu Publisher.
- Djollong, A. F. (2014). teknik pelaksanaan penelitian kuantitatif. Jurnal, 11, 87–88.
- Fitria, F. (2017). Penerapan pendekatan saintifik dalam meningkatkan kreativitas peserta didik dalam pembelajaran IPA di min lambaro aceh besar.
- Mas, A. S. (2018) . Peningkatan Hasil Belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) dengan menggunakan strategi Guided Note Taking di kelas VIII Mts Bojo Kajuara Kab.Bone. Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Nawa, Z. (2018). Pengaruh Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Fikih terhadap Minat Belajar Siswa Kelas VIII di MTs Negeri 3 Medan.
- Noor, J. (2021). Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Distertasi, Dan Karya Ilmiah. Kencana Prenadamedia Group.

- Sappaile, B. I. (2010). konsep penelitian ex post facto. Pendidikan Matematika, 1, 1–2.
- Siregar, S. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif (dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS).
- Siregar, S. (2013). metode penelitian kuantitatif dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual spss. kencana.
- Subando, J. (2021). Teknik Analisis Data Kuantitatif. lakeisha.
- Sugiyono, S. (2017). Metode penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan
- Sumardi, M. (2020). Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar. CV. Budi Syah, M. (2011). Psikologi Belajar. PT. Raja Grafindo persada.
- Wahidmurni, W. (2017). Metodologi Pembelajaran IPS. Ar-Ruzz Media.
- Ysh, A. S.,(2015). evaluasi hasil belajar pengetahuan dan teknik. Magnum Pustaka Utama.
- Yunita, H., Meilanie, S. M., (2019). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Pendekatan Saintifik. Pendidikan *Anak Usia Dini*, 3, 1.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN I
INSTRUMEN PENELITIAN
1.1 KISI-KISI INSTRUMEN
1.2 ANGKET PENELITIAN

1.1 Kisi-kisi Instrumen

PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP HASIL BELAJAR KOGNITIF PADA TEMA 6 KELAS V DN 113 BALLE

No	Variabel penelitian	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
1	Pendekatan Saintifik	pendekatan saintifik membuat peserta didik aktif dan kreatif dalam pembelajaran tema 6	peserta didik aktif dan kreatif pada pembelajaran tema 6	saya aktif dalam pembelajaran tematik tema 6 saya kreatif dalam pembelajaran tema 6
		pendekkaan saintifik memudahkan peserta didik menyerap dan memahami materi pada tema 6	Pendekatan santifik memudahkan peserta didik menyerap dan memahami materi pada tema 6	Saya mudah menyerap materi pada tema 6 saya memahami materi tematik pada tema 6 saya mampu menjawab pertanyaan terkait tema 6
		pendekatan saintifik memusatkan dan memfokuska	Perhatian peserta didik lebih fokus dan terpusat pada tema 6	perhatian saya tertuju pada penjelasan guru pada tema 6 perhatian saya

		n peserta didik dalam belajar khusus tema 6		terpusat pada penjelasan guru tema 6
		pendekatan saintifik melibatkan keterampilan dan pengetahuan peserta didik pada tema 6	Peserta didik terlibat dalam pembelajaran tema 6	Saya aktif dalam kegiatan diskusi pada tema 6 saya menyampaikan pendapat saya dalam kegiatan diskusi kelompok saya bertanya pada guru terkait materi yang belum saya dipahami pada tema 6
		pendekatan saintifik pada tema 6 membuat perkembangan hasil belajar kognitif dan keterampilan peserta didik berkembang	hasil belajar kognitif dan keterampilan peserta didik berkembang	pengetahuan saya bertambah ketika belajar tema 6 keterampilan berbicara saya berkembang setelah belajar tema 6

1.2 Lembar Angket

**PENGARUH PENDEKATAN SAINTIFIK TERHADAP
HASIL BELAJAR KOGNITIF PADA TEMA 6 KELAS V
SDN 113 BALLE
ANGKET PENDEKATAN SAINTIFIK**

Nama :

Kelas :

A. Petunjuk umum

1. Angket ini untuk penelitian semata-mata dan sama sekali tidak berpengaruh pada diri anda.
2. Kesiapan dan kejujuran anda dalam mengisi angket ini sangat membantu dalam penelitian.

B. Petunjuk pengisian

1. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya sesuai statement yaitu dengan memberikan tanda (√) pada salah satu jawaban yang tersedia.
2. Diharapkan anda dalam menjawab angket ini dengan sejujurnya.

Keterangan :

- a. S (Selalu) dengan bobot nilai 4

b.S (Sering) dengan bobot nilai 3

c. KK (Kadang-kadang) dengan bobot nilai 2

d. TP (Tidak Pernah) dengan bobot nilai 1

NO	PERNYATAAN	S	S	KK	TP
1	Saya aktif dalam pembelajaran tematik tema 6				
2	Saya kreatif dalam pembelajaran tematik tema 6				
3	Saya mudah menyerap materi pada tema 6				
4	Saya memahami materi tematik pada tema 6				
5	Saya mampu menjawab pertanyaan terkait tema 6				
6	Perhatian saya tertuju pada penjelasan guru tematik tema 6				

7	Perhatian saya terpusat pada penjelasan guru tematik tema 6				
8	Saya aktif dalam kegiatan diskusi pada tema 6				
9	Saya menyampaikan pendapat saya dalam kegiatan diskusi kelompok				
10	Saya bertanya kepada guru terkait materi yang belum dipahami pada tema 6				
11	Pengetahuan saya bertambah ketika belajar tema 6				
12	Keterampilan berbicara saya berkembang setelah belajar tema 6				

HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

2.1 HASIL ANGKET VARIABEL X

2.2 HASIL BELAJAR PKN KELAS V TEMA 6

2.1 Hasil Angket Variabel X (Pendekatan Saintifik)

NO	NAMA	ITEM SOAL												TOT
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	A. aisar ramadani	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	39
2	A. nurakram	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	43
3	Ade ismi khaerunnisa	4	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	4	37
4	Adnan hidayat	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	45
5	Afifa nurazzahrah	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	39
6	A. nurazizah	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	42
7	Irwansyah	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	45
8	Muh. Arfah marmi	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	45
9	Muh dika alfareza	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	45
10	Muh. Fajrin syawal	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	45
11	Naufal syawal adzakir	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	42
12	Rahmatullah	4	1	4	1	4	4	1	4	1	1	4	4	33
13	Syاهدان alfarizi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
14	Muh afif	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	39
15	kamila nurfatihah	4	2	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	42
16	Risnawati	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	39

LAMPIRAN 3

UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS

3.1 HASIL UJI VALIDITAS ANGKET

3.2 HASIL UJI RELIBILITAS ANGKET

Item6	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
	Pearson Correlation	.447	1.000**	.447	1.000**	.029	1	.447	1.000**	.029	.447	1.000**	.029	.447	1.000**	.029	.742**			
	Sig. (2-tailed)	.063	.000	.063	.000	.910	.063	.000	.910	.063	.000	.910	.063	.000	.910	.000				
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18			
Item7	Pearson Correlation	1.000**	.447	1.000**	.447	.113	.447	1	.447	.113	1.000**	.447	.113	1.000**	.447	.113	.791**			
	Sig. (2-tailed)	.000	.063	.000	.063	.654	.063		.654	.063	.000	.654	.063	.000	.654	.000				
Item8	Pearson Correlation	.447	1.000**	.447	1.000**	.029	1.000**	.447	1	.029	.447	1.000**	.029	.447	1.000**	.029	.742**			
	Sig. (2-tailed)	.063	.000	.063	.000	.910	.000	.063		.910	.063	.000	.910	.063	.000	.910	.000			
Item9	Pearson Correlation	.113	.029	.113	.029	1.000**	.029	.113	.029	1	.113	.029	1.000**	.029	1.000**	.029	.507*			
	Sig. (2-tailed)	.654	.910	.654	.910	.000	.910	.654	.910	.654	.910	.000	.654	.910	.000	.032				
Item10	Pearson Correlation	1.000**	.447	1.000**	.447	.113	.447	1.000**	.447	.113	1	.447	.113	.447	.113	.791**				
	Sig. (2-tailed)	.000	.063	.000	.063	.654	.063	.000	.654	.063	.000	.654	.063	.000	.654	.000				
Item11	Pearson Correlation	.447	1.000**	.447	1.000**	.029	1.000**	.447	1.000**	.029	.447	1.000**	.029	.447	1.000**	.029	.742**			
	Sig. (2-tailed)	.063	.000	.063	.000	.910	.000	.063	.000	.910	.063	.000	.910	.063	.000	.910	.000			

Item1	Pearson	.113	.029	.113	.029	1.000**	.029	.113	.029	.113	.029	1	.507*
	Correlation												
2	Sig. (2-tailed)	.654	.910	.654	.910	.000	.910	.654	.910	.654	.910		.032
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18
Total	Pearson	.791**	.742**	.791**	.742**	.507*	.742**	.791**	.742**	.791**	.742**	.507*	1
	Correlation												
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.032	.000	.000	.000	.000	.032	.032	
	N	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18	18

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

1. Hasil Uji Reabilitas Angket

Variabel X (SAINTIFIK)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.926	12

LAMPIRAN IV

HASIL ANALISIS DATA

4.1 HASIL UJI NORMALITAS

4.2 HASIL UJI LINEAR

4.2 HASIL UJI REGRESI

4.1 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		18
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	23.3888889
	Std. Deviation	.24162703
Most Extreme Differences	Absolute	.286
	Positive	.205
	Negative	-.286
Test Statistic		.286
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

a. Hasil Uji Linearitas

2. Case Processing Summary							
		Cases					
		Included		Excluded		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
Y	*	18	100.0%	0	0.0%	18	100.0%
X							

Report			
Y			
X	Mean	N	Std. Deviation
12	33.50	2	3.536
13	36.00	1	.
15	34.00	1	.
16	24.50	2	10.607
17	33.50	2	2.121
18	33.60	5	3.209
19	36.00	1	.
20	40.00	1	.
21	34.00	1	.
22	22.00	1	.
23	34.50	2	.707

24	26.50	2	10.607
25	12.00	1	.
26	23.00	3	12.166
27	25.00	1	.
28	28.00	1	.
29	35.00	1	.
31	20.67	3	5.508
32	24.50	2	2.121
33	15.00	1	.
34	21.29	7	5.345
36	15.33	3	4.163
37	20.00	1	.
40	20.00	1	.
Total	26.20	46	8.355

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	2290.277	23	99.577	2.574	.015
		Linearity	1336.534	1	1336.534	34.554	.000
		Deviation from Linearity	953.744	22	43.352	1.121	.396

	Within Groups	850.962	22	38.680		
	Total	3141.239	45			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Y * X	-.652	.425	.854	.729

4.3 Uji Hipotesis

Variables Entered/Removed^a			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter
a. Dependent Variable: Y			
b. All requested variables entered.			

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.652 ^a	.425	.412	6.404
a. Predictors: (Constant), X				
b. Dependent Variable: Y				

Coefficients^a					
Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients		
B	Std. Error		Beta	T	Sig.
(Constant)	44.0	3.261		10.325	.000
	14				
X	-.692	.121	-.652	-5.708	.000
a. Dependent Variable: Y					

Tabel 4.14 Hasil Analisis Uji f

ANOVA^a					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1336.534	1	1336.534	30.152	.000 ^b
Residual	1804.706	44	41.016		
Total	3141.239	45			
a. Dependent Variable: Y					
b. Predictors: (Constant), X					

LAMPIRAN 5

DISTRIBUSI R_{TABEL}

5.1 Distribusi Nilai r_{tabel}

Distribusi Nilar R_{tabel}

Distribusi Nilai r_{tabel}

Signifikansi 0,05 dan 0,01

$Df =$ ($N-2$)	Tingkat Signifikansi untuk uji dua arah				
	0,1	0,05	N	0,1	0,05
1	0,9877	0,9969	24	0,3297	0,3882
2	0,9000	0,9500	25	0,3233	0,3809
3	0,8054	0,8783	26	0,3172	0,3739
4	0,7293	0,8114	27	0,3115	0,3673
5	0,6694	0,7545	28	0,3061	0,3610
6	0,6215	0,7067	29	0,3009	0,3550
7	0,5822	0,6664	30	0,2960	0,3494
8	0,5494	0,6319	35	0,2746	0,3246
9	0,5214	0,6021	40	0,2573	0,3046
10	0,4973	0,5760	41	0,2429	0,2867
11	0,4762	0,5529	42	0,2542	0,2973
12	0,4575	0,5324	43	0,2483	0,2940

13	0,4409	0,5140	44	0,2455	0,2907
14	0,4259	0,4973	45	0,2429	0,2876
15	0,4124	0,4821	46	0,2403	0,2845
16	0,4000	0,4683	55	0,2201	0,2609
17	0,3887	0,4555	60	0,2108	0,2500
18	0,3783	0,4438	65	0,2027	0,3404

LAMPIRAN 6
DOKUMENTASI
6.2 FOTO PADA SAAT PENGISIAN ANGKET

6.1 Foto Pada Saat Pengisian Angket



LAMPIRAN 7
ADMINISTRASI PENELITIAN

7.1 SK PEMBIMBING

7.2 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

**7.3 SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN
PENELITIAN**

INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan H. M. Yasin No. 100, Sinjai, Sulawesi Selatan
Telp. (084) 311 311, Fax. (084) 311 311, Email: info@iaismuhammadiah.ac.id

Surat Keputusan

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1014.D/III.3.AU/F-KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTK)
f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02.PED/1.0.B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Menperhatikan : 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Rahmatullah, MA	Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd.

untuk penulisan skripsi mahasiswa

Nama : Suarni

NIM : 190104028

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Pendekatan Sauntifik Terhadap Sikap Sosial Dan Hasil

Belajar PEN Kelas V SDN 113 Halle



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat: Jl. Sekeloa Magellan No. 10 Sinjai, Sulawesi Selatan 91211

Email: info@iainsinjai.com

Website: www.iainsinjai.com

YAKSUKUMHILMI INSTITUTE DAN-PAI AL-SINJAI: BERKEMBANGAN PEKERJAAN KEJURUAN

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M
: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,



Takhid S. Pd.L., M.Pd.L.
NBM. 1213495

Keputusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

Nomor : 197.D1 /III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 19 Syawal 1443 H
09 Mei 2023M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah SDN 113 Balle
Di -

Sinjai

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Suarni
NIM : 190104028
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

"Pengaruh Pendekatan Sainifik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Tema 6 Kelas V SDN 113 Balle".

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di Sekolah SDN 113 Balle.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth
1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Kabupaten Sinjai



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI 113 BALLE KAB. SINJAI**

Alamat: Jln. Gunung Latimojong No 644 Kel. Lamatti Rilau Kec. Sinjai Utara Kab. Sinjai

KP.92613

SURAT KETERANGAN

Nomor :

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Muhammad Ramli, S.Pd**
NIP : 19700815 199903 1 006
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **Suarni**
NIM : 190104028
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Perguruan Tinggi : Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 113 Balle dalam rangka penyusunan Skripsi dengan Judul :

"Pengaruh Pendekatan Saintifik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Pada Tema 6 Kelas V SDN 113 Balle"

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 7 Juni 2023

Kepala Sekolah


Muhammad Ramli, S.Pd
NIP. 19700815 199903 1 006

BIODATA PENULIS



Nama : Suarni
NIM : 190104028
Tempat/TGL.Lahir : Sinjai, 10 Oktober 2001
Alamat : Lingkungan Polewali Kel.
Lamatti Rilau
Pengalaman Organisasi : Ikatan Mahasiswa
Muhammadiyah
Riwayat Pendidikan
a. SD : SDN 113 Balle
b. SMP : MTSN 1 Sinjai
c. SMA : SMA 4 Sinjai
Handphone : 081244243525
Email : suarniriri42@gmail.com
Nama Orang Tua
1. Ayah : Muh. Nur
2. Ibu : Masna

PAPER NAME
SUARNI 190104028

WORD COUNT
8962 Words

PAGE COUNT
47 Pages

SUBMISSION DATE
Apr 16, 2024 8:20 AM GMT+7

CHARACTER COUNT
55983 Characters

FILE SIZE
136.8KB

REPORT DATE
Apr 16, 2024 8:21 AM GMT+7



● 26% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

23% Internet database

12% Publications database

Crossref database

Crossref Posted Content database

20% Submitted Works database

